

KEPADATAN NYAMUK *CULEX QUINQUEFASCIATUS* TERSANGKA VEKTOR
FILARIASIS DAN GAMBARAN KONDISI LINGKUNGAN DI DESA JERUKSARI
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

RATNA JUWITA -- E2A607061
(2011 - Skripsi)

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten endemis filariasis di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2010 jumlah kasus filariasis di Kecamatan Tirto merupakan terbesar di Kabupaten Pekalongan, 7 kasus tersebar di Desa Jeruksari. Daerah Pekalongan dan sekitarnya memiliki vektor filariasis dari spesies *Cx. quinquefasciatus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung kepadatan nyamuk *Cx. quinquefasciatus* dan proporsi nyamuk yang mengandung larva L3 serta mendeskripsikan kondisi Desa Jeruksari Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 75 rumah yang terdiri dari 7 rumah penderita filariasis dan 68 rumah sekitar penderita filariasis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Analisis data secara deskriptif untuk mengetahui proporsi variabel yang diteliti. Kepadatan nyamuk *Cx. quinquefasciatus* 5,91 ekor/orang/jam di dalam rumah dan 4,75 ekor/orang/jam di luar rumah. Keberadaan genangan air, parit, kolam, tanaman air, sawah dan rawa berpotensi sebagai tempat perkembangbiakan *Cx. quinquefasciatus*. *Resting place* yang disukai *Cx. quinquefasciatus* dari hasil penelitian adalah dinding rumah, kandang ternak dan semak-semak. Masyarakat disarankan untuk menutup genangan air dengan tanah, membersihkan semak-semak dan tidur menggunakan kelambu.

Kata Kunci: Kepadatan, *Cx. quinquefasciatus*, lingkungan